BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP) merupakan suatu aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan investasi/proyek yang sedang dilaksanakan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan. Walaupun pekerjaan/proyek tersebut belum selesai dilaksanakan sampai akhir periode, pekerjaan tersebut tetap diakui sebagai PDP. PDP yang penulis maksudkan dalam laporan ini, mengambil dari istilah yang dipakai pada PT. PLN (Persero) dan tidak mengambil dari istilah akuntansi secara umum.

Istilah PDP dalam akuntansi secara umum dapat diartikan sebagai Barang Dalam Proses / *Work In Process* (BDP/WIP) yang mengacu pada perusahaan industri. BDP itu sendiri termasuk dalam lingkup Akuntansi Biaya. PT. PLN (Persero) memakai istilah PDP dikarenakan PT. PLN (Persero) bergerak di bidang ketenagalistrikan dengan tugas melayani masyarakat untuk kesejahteraan rakyat, maka dalam hal ini PT. PLN dapat digolongkan sebagai perusahaan jasa bukan perusahaan industri, dimana PT. PLN (Persero) tidak menjual produk berupa barang melainkan jasa. Dalam perusahaan industri setiap pekerjaan/proyek mengalami proses untuk menghasilkan barang jadi, sedangkan pada PT. PLN (Persero) setiap proyek adalah pekerjaan yang harus diselesaikan sehingga setiap pekerjaan yang sedang dilaksanakan (dalam proses) diistilahkan oleh PT. PLN (Persero) sebagai Pekerjaan Dalam Pelaksanaan (PDP).

PDP membutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang handal dan memadai, karena penyajian laporan keuangan PDP merupakan informasi pertanggungjawaban manajemen yang didasarkan data administratif, dimana data administratif merupakan suatu proses pencatatan secara sistematis yang terekam dalam suatu media sehingga dapat dijadikan bahan informasi bagi kepentingan manajemen. Penyajian PDP diinformasikan setelah penutupan buku yang telah dicatat dari berbagai transaksi yang terwujud pada akhir bulan, triwulan, semester atau akhir tahun buku.

Perlakuan Akuntasi PDP didalam penyajiannya sering dihadapkan pada berbagai masalah sehingga dapat menyulitkan pihak manajemen. Masalah yang sering timbul dalam akuntansi PDP disebabkan adanya biaya yang timbul pada periode berjalan yang bersangkutan, adanya retur material, dll. Adapun masalah yang kerap terjadi dalam melaksanakan pekerjaan (PDP) adalah kesalahan pencatatan dalam dokumen PDP serta ketidaksesuaian waktu dalam melaksanakan proyek yang dilakukan PDP.

Fakta-fakta dalam pelaksanaan akuntansi PDP adalah berbagai proyek yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero), misalnya : pemasangan trafo, penggantian trafo, pemasangan kabel bawah tanah, penggantian kabel, pemasangan gardu, dan pemasangan jaringan yang nantinya jaringan tersebut akan dijadikan aktiva tetap perusahaan, sedangkan jasanya akan dijual kepada konsumen. Fenomena di atas merupakan bukti yang nyata, bahwa keberadaan akuntansi PDP sangatlah dibutuhkan oleh PT. PLN (Persero), karena

keberadaannya sangat memberikan bantuan kepada PT. PLN (Persero) pada khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya.

Pihak manajemen membutuhkan suatu perlakuan akuntansi PDP yang memadai yang dapat diandalkan dalam laporan keuangan, sehingga dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak manajemen atau pihak-pihak yang membutuhkan. Perlakuan Akuntansi PDP dalam penyajiannya harus sesuai dengan Pedoman Kebijakan Akuntansi yang telah ditetapkan PT. PLN (Persero) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di PT. PLN (Persero).

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka penulisan laporan kerja praktek ini mengambil judul : **"PERLAKUAN AKUNTANSI PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN (PDP) PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT"**.

Dengan judul tersebut, penulis akan menjelaskan / menjabarkan mengenai akuntansi PDP dalam pembahasan laporan kerja praktek.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang penulisan laporan yang dikemukakan diatas, maka tujuan kerja praktek adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pengerjaan PDP.
2. Untuk mengetahui formulir apa saja yang dipergunakan dalam mutasi PDP.

3. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi PDP di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

Pelaksanaan kerja praktek bertujuan sebagai bahan komparatif bagi mahasiswa antara ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dengan dunia kerja yang sesungguhnya dimana dalam pelaksanaan praktek kerja ini diharapkan mahasiswa mendapatkan suatu pengalaman yang cukup berharga dan bermanfaat tentang dunia kerja yang sebenarnya apabila para mahasiswa suatu saat harus terjun ke dalam kehidupan bermasyarakat untuk mengabdikan seluruh ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya kerja praktek ini yaitu :

- Bagi Penulis :
  1. Mengetahui sampai sejauh mana kemampuan penulis dalam mengaplikasikan seluruh ilmu pengetahuan yang secara teoritis diperolehnya selama di bangku kuliah ke dalam praktek kerja yang sebenarnya.
  2. Untuk memperluas wawasan penulis tentang bagaimana ruang lingkup pekerjaan, terutama di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

3. Sebagai landasan mental bagi penulis dalam menghadapi realita kerja yang sesungguhnya dan sebagai awal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat.

- Bagi Perusahaan :

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif yang berkaitan dengan PDP kepada perusahaan.
2. Sebagai bahan informasi yang berguna bagi perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan atau jika mungkin melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu.
3. Dapat menjadikan masukan dalam memperbaiki kinerja perusahaan.

- Bagi Pihak Lain :

Dapat memberikan pengetahuan secara umum mengenai akuntansi PDP dan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam laporan ini.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peninjauan ini meliputi :

1. Study Pustaka (*Library Reseach*)

Study pustaka adalah pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan peninjauan yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari,

dan menelaah literatur-literatur dan sumber bacaan lainnya yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

2. Study Lapangan (*Field Reseach*)

   Study lapangan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan peninjauan secara langsung terhadap perusahaan dengan melakukan :

   a. Observasi

      Teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung pada objek yang akan ditinjau.

   b. Wawancara

      Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung pada karyawan yang ada di perusahaan / orang yang berwenang dan berhubungan dengan masalah yang dibahas.

   c. Kerja Praktek

      Bekerja secara langsung di perusahaan sehingga dalam pengumpulan data diperoleh berdasarkan pengalaman selama melaksanakan praktek kerja.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Pelaksanaan praktek kerja dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Cikapundung Barat No. 2 Bandung. Adapun waktu pelaksanaannya dimulai sejak 2-30 September 2002, dari hari Senin sampai hari Jum'at mulai pukul 08.00-14.00 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM